

Sistem ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal  
MAS Insan Kesuma Madani

Amiruddin<sup>1\*</sup> Uswatun Hasanah<sup>2</sup> Yulita Suyatmika<sup>3</sup>  
Retno Pringadi<sup>4</sup> dan Budi Setiawan Ginting<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*<sup>1</sup>[amirhsb84@gmail.com](mailto:amirhsb84@gmail.com), <sup>2</sup>[uswacaem5@gmail.com](mailto:uswacaem5@gmail.com)

<sup>3</sup>[yulitasuyatmika06@gmail.com](mailto:yulitasuyatmika06@gmail.com)

<sup>4</sup>[pringadi@gmail.com](mailto:pringadi@gmail.com), <sup>5</sup>[budisetiawanginting12@gmail.com](mailto:budisetiawanginting12@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study was conducted to determine the ANBK system in improving the quality of internal education of MAS Insan Kesuma Madani madrasah. From this objective, it can be seen that the ANBK system in the Madrasah improves the quality of internal education. This research was conducted using a qualitative approach. Data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out using the stages of the Miles and Huberman model such as: (1) collecting data, (2) reducing data, (3) presenting data, (4) drawing conclusions. The main problem in this research is that there are still some obstacles in implementing ANBK in the madrasa. The findings and conclusions of the study show that first, madrasas have several obstacles in operating hardware such as operating servers, labtops and software. second, madrasas have encountered difficulties in socializing to students to operate the labtop during the covid 19 pandemic. Third, the difficulty of networking in madrasas because they are located in remote areas has an impact on comfort in implementing ANBK.*

**Keywords :** *ANBK System, Internal Education Quality*

**ABSTRAK.**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal madrasah MAS Insan Kesuma Madani. Dari tujuan ini dapat dilihat sistem ANBK yang ada di Madrasah tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan internal. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tahapan model Miles dan Huberman seperti : (1) mengumpulkan data, (2) mereduksi data, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah masih didapati beberapa kendala-kendala dalam mengimplementasikan ANBK di madrasah tersebut. Hasil temuan dan kesimpulan penelitian menunjukkan pertama, madrasah memiliki beberapa kendala dalam mengoperasikan perangkat keras seperti mengoperasikan server, laptop dan perangkat lunak. kedua, madrasah mendapati kendala dalam mensosialisasikan kepada siswa untuk mengoperasikan labtop dimasa pandemi covid 19. Ketiga, sulitnya jaringan di madrasah karena letaknya di pedalaman berdampak pada kenyamanan dalam melaksanakan ANBK.

**Kata kunci:** *Sistem ANBK, Mutu Pendidikan Internal*

## **PENDAHULUAN**

Asesmen Nasional atau Asesmen berbasis komputer (ANBK) ini dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah atas dengan menggunakan instrument. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan uji kompetensi dengan literasi membaca dan numerasi, survei karakter dan survei lingkungan belajar. Tujuannya untuk mengetahui mutu dari sistem pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Jika rendah nilai hasil ujian siswa maka pengaruhnya terhadap sekolah adalah rendahnya sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah namun sebaliknya jika hasil ujian asesmen baik maka sistem pendidikan di sekolah berhasil. Asesmen ini dilaksanakan oleh Kemdikbud dan Kementerian Agama (Kemenag).

Dalam pelaksanaan ANBK di madrasah memiliki beberapa kendala dalam mengoperasikan perangkat keras seperti mengoperasikan server, laptop dan perangkat lunak selain itu mendapati kendala dalam mensosialisasikan kepada siswa untuk mengoperasikan labtop dimasa pandemi covid 19. Ada juga kesulitan yang dihadapi seperti jaringan di madrasah karena letaknya di pedalaman berdampak pada kenyamanan dalam melaksanakan ANBK. Kendala-kendala tersebut perlulah adanya solusi yang tepat dalam menanganinya. Menurut hasil rapat koordinasi asesmen nasional pelaksanaan ANBK agar terselenggarakan dengan baik harus diadakan simulasi oleh siswa disetiap satuan pendidikan. Selain itu diwajibkan mengikuti gladi bersih satu hari sebelum dilaksanakannya ANBK di madraasah tersebut. Lalu setelah itu barulah ANBK dapat dilaksanakan dengan persiapan yang sudah mantap. (Kemdikbud, 2021b)

Dalam menangani permasalahan pelaksanaan asesmen nasional ada mitigasi masalah yang dapat diupayakan dalam mengurangi resiko gagalnya pelaksanaan ANBK, diantaranya: Listrik mati solusinya menghubungi pelayanan bantuan PLN terdekat, menggunakan genset, melaporkan kejadian kepada tim teknis untuk dilakukan penyesuaian jadwal. Komputer proktor rusak saat asesmen sedang berlangsung maka solusinya melakukan penggantian dengan unit cadangan, khusus untuk moda semi daring gunakan VHD backup sinkron dan mengajukan unlock serial number kepada tim teknis, kemudai melakukan prosedur transfer respon. Bencana Alam/Kejadian Luar biasa solusinya adalah melaporkan kejadian kepada tim teknis untuk penyesuaian jadwal. Gangguan Jaringan dan Internet solusinya adalah melakukan pengecekan jalur dari penyedia layanan internet ke jaringan lokal, hubungi penyedia layanan internet yang digunakan, mengganti jaringan internet dengan alternatif lain, mengajukan token offline ke tim teknis (moda semi daring). Peserta tidak hadir solusinya mengganti peserta cadang dengan adanya penggantian peserta oleh peserta cadangan berlaku sampai dengan akhir pelaksanaan asesmen. Masalah Aplikasi solusinya melihat panduan aplikasi, melihat menu tanya jawab/ FAQ pada laman ANBK dan menghubungi tim teknis. (Kemdiknas, 2021a)

Tujuan penelitian ini pertama untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang sistem ANBK yang diimplementasikan oleh lembaga pendidikan MAS Insan Kesuma Madani. Selain itu juga tujuan penelitian ini untuk mengetahui kendala-kendal yang dihadapi madrasah mulai dari mempersiapkan ANBK sampai pada tahap pelaksanaannya. Hal ini merupakan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang sistem ANBK yang ada di madrasah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan internal madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berusaha menjelaskan tentang sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal di MAS Insan Kesuma Madani, karena itu penggunaan pendekatan kualitatif adalah relevan dalam proses penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah memiliki informasi sesuai dengan kejadian dan peristiwa sebagai sumber data langsung proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Penelitian kualitatif cenderung dilakukan induktif dan makna merupakan hal yang penting.

Penelitian ini dilakukan pada MAS Insan Kesuma Madani yang terletak di kabupaten deli serdang namorambe sumatera utara. Subjek penelitian yang menjadi sumber data didalam penelitan ini adalah kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian yang kami lakukan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif mengamati fenomena yang dapat di lihat secara baik, apabila dilakukan interaksi melalui wawancara mendalam dan observasi dimana fenomena tersebut berlangsung untuk itu dapat melengkapi data diperlukan.

Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan adalah wawancara mendalam mengajukan beberapa pertanyaan secara satu persatu yang berhubungan dengan fokus penelitian sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal madrasah. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan Kepala Madrasah, guru-guru dan tenaga kependidikan berkenaan untuk mendapatkan data tentang sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal madrasah atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial relatif lama.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan teknik observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain

tentang subjek. Dokumentasi yang peneliti buat dalam penelitian yang di lakukan di MIS Baja Kuning adalah foto seperti visi, misi, struktur organisasi, kepala sekolah, pendidik serta tenaga kependidikan.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengelolaan dan analisa data. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan tentang sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Proses ini berlangsung terus-menerus selama peneliti berlangsung.

Dari penjelasan di atas maka kami menggunakan teknik analisis data penarikan kesimpulan karena penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Teknik penjamin keabsahan data atau keaslian data diperoleh dari penelitian dengan cara triangulasi antar metode antar sumber dalam menggumpulkan semua bukti autentik seperti foto, rekaman suara saat melakukan wawancara dan hasil dari penelitian yang dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mas Insan Kesuma Madani merupakan lembaga pendidikan yang terletak di daerah sumtera utara kecamatan deli serdang tepatnya di daerah namorambe. Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah, guru dan siswa mengenai pelaksanaan sistem ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal di MAS Insan Kesuma Madani adalah ANBK merupakan program baru yang dibuat oleh pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi untuk mengetahui mutu pendidikan internal di MAS Insan Kesuma Madani, kepala madrasah di lembaga pendidikan ini menyatakan bahwa madrasah berupaya dalam menjalankan sistem ini sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, madrasah mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ANBK, kepala madrasah dan staf madrasah menyatakan bahwa dalam pelaksanaan ANBK yang telah dipersiapkan tidak luput juga mendapati beberapa kendala yang perlu diperbaiki untuk kedepannya sehingga harapan kepala madrasah, staf madrasah dan guru menyatakan sistem ANBK masih baru jadi masih memerlukan pelatihan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait agar kendala yang dihadapi pada masa ini tidak terjadi lagi dikemudian hari.

Hal ini juga didukung dengan pengamatan yang diamati peneliti berdasarkan data di lapangan bahwa: madrasah melengkapi fasilitas seperti perangkat server, labtop dan perangkat lunak yang mendukung untuk pelaksanaan ANBK di MAS Insan Kesuma Madani, namun madrasah masih memiliki beberapa kendala dalam mengoprasikannya. pelaksanaan ANBK dilakukan dengan kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait namun madrasah mendapati kendala dalam mensosialisasikan kepada siswa untuk mengoprasikan labtop dimasa pandemi covid 19 ini. madrasah mengadakan jaringan internet dengan kabel jaringan LAN walaupun terkadang jaringan di madrasah masih sering mengalami kendala karena letaknya di pedalaman berdampak pada kenyamanan dalam melaksanakan ANBK.

Berkaitan dengan kendala mensosialisasikan ANBK kepada peserta didik memang dapat dikatakan sistem Pembelajaran saat ini berbeda dengan sistem pembelajaran sebelumnya, adanya wabah covid-19 memaksa seluruh aspek kehidupan untuk melakukan penyesuaian salah satunya yaitu penyesuaian sistem pembelajaran yang harus dilakukan secara online di rumah. Pelaksanaan pembelajaran secara online ini merupakan hal baru bagi setiap pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya membutuhkan adanya pendampingan untuk mengarahkan dan membantu setiap proses pembelajarannya. (Sofyan, 2021)

## **Sistem ANBK**

Sistem adalah suatu perangkat yang saling bertautan, antar perangkat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat berdiri sendiri yang tergabung menjadi suatu keseluruhan dan masing masing perangkat menjadi penunjang untuk perangkat lainnya. Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran dan atau latihan. (Hazairin Habe, 2017)

Adapun hakikat mendasar dari analisis nasional berbasis komputer adalah melihat kondisi mutu pendidikan internal dari suatu lembaga pendidikan dan diharapkan terjadi pemerataan kualitas yang sama seluruh daerah yang ada di Indonesia. Harapannya dengan adanya sistem ANBK dapat memberikan standar nilai kelulusan yang sama di setiap daerah dalam lembaga pendidikan. Analisis nasional bukanlah sesuatu yang salah bahkan dengan ini diharapkan evaluasi model ini dapat dilakukan dalam rangka untuk mengendalikan mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk pertanggung jawaban atas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem pelaksanaan analisis nasional sekarang ini kembali mengalami suatu perubahan yang mana pelaksanaan analisis nasional dulunya hanya dilakukan melalui ujian akhir dan akreditasi suatu lembaga pendidikan yang menggunakan kertas, namun sekarang hal ini dapat dilakukan dengan berbasis komputer. ANBK dilaksanakan bertujuan untuk melakukan penghematan anggaran negara tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas standarisasi lembaga pendidikan serta pengukuran kemampuan siswa dalam menangkap pengetahuan yang diberikan di sekolah, sebelum siswa-siswa tersebut duduk di kelas akhir. (Syahrani, 2021)

Asesmen Nasional ANBK adalah Program penilaian yang dilakukan untuk menilai mutu pendidikan setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang pendidikan tertentu, mutu pendidikan satuan ini dapat dinilai berdasarkandari hasil belajar siswa baik dari aspek literasi, numerasi, dan karakter, bagaimana namanya ANBK yang merupakan penilaian mutu sekolah dilakukan dengan online atau semi online melalui akses internet yang stabil yang menggunakan computer proctor untuk membuka tokenya, pengertian tersebut adalah pengertian ANBK secara Online sedangkan ANBK semi online computer yang digunakan tidak membutuhkan internet

langsunghal ini karena ia terhubung dengan computer proctor yang memiliki akses internet.

Asesmen nasional yang memiliki perbedaan dengan ujian nasional yang biasanya diterapkan hanya focus pada penilaian aspek kognitif siswa saja sementara ANBK memiliki sifat penilaian yang menyeluruh baik itu secara kognitif maupun non kognitif bahkan sangat berdampak kepada kualitas lingkungan belajar yang dimiliki setiap sekolah, tujuan pelaksanaan ANBK selain sebagai penilaian terhadap mutu pendidikan sekolah tertentu juga memiliki tujuan kegiatan diantaranya memantau perkembangan mutu pendidikan disekolah dari waktu ke waktu, memantau kesenjangan yang terjadi antar bagian yang terjadi didalam system pendidikan misalnya kesenjangan antar kelompok sosial , ekonomi dalam satuan ekonomi dalam satuan pendidikan tertentu, mamantau kesenjangan yang terjadi antar satuan pendidikan negeri dan swasta baik itu disuatu wilayah atau kesenjangan antar daerah berdasarkan atribut tertentu.

Sistem ANBK juga bertujuan untuk memantau pengembangan kompetensi dan karakter siswa sehingga mampu memberikan gambaran tentang karakteristik mereka didalam satuan pendidikan yang efektif dengan adanya ANBK juga dapat melihat kualitas proses belajar mengajar yang ada lembaga pendidikan tersebut, namun tidak semua murid disekolah dapat mengikuti program ANBK hal ini terjadi karena masih dalam keadaan pandemic Covid 19 yang mengharuskan kita untuk terjadinya menghindari , kendala ini sangat dirasakan oleh setiap lembaga pendidikan karena kesulitan dalam meberikan pelatihan yang tepat kepada siswa sehingga pihak yang ada dilembaga pendidikan seperti kepala Sekolah, guru, staff sekolah harus membuat perencanaan yang matang sehingga siswa mampu melaksanakan ANBK dengan memilih siswa kepada tigtakan tertentu sebagai peserta ujian ANBK dengan memberikan pelatihan tentang pelaksanaan ujian untuk mengantisipasi keadaan Pandemi agar tidak terjadi kerumuan maka dilakukan secara daring.

Asesmen Nasional adalah penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program pada tingkat dasar dan menengah. Mutu pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Asesmen Nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penilaian ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar-mengajar, yang akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen Nasional menghasilkan informasi untuk menyatukan perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan integrasi antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya, antarkelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, lingkungan antara satuan pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, antardaerah , atau pun kelompok antarkelompok berdasarkan atribut tertentu).

Asesmen Nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yakni pengembangan kompetensi dan karakter murid. Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendorong satuan pendidikan dan Dinas Pendidikan untuk difokuskan pada sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran. (Kemdikbud, 2021a)

Adapun petunjuk teknis aplikasi pelaksanaan ANBK meliputi persiapan patching VHD, langkah-langkah sinkronisasi. Persiapan patching VHD langkah-langkahnya adalah memastikan satuan pendidikan sudah mendapatkan ID Proktor untuk sinkronisasi dan pssword, memastikan PC Proktor yang akan melakukan sinkronisasi, menggunakan VHD, menggunakan aplikasi proktor browser semi online, melakukan auto patching, memastikan CBTSync dengan versi yang sesuai, memasukkan ID proktor dan password, jika kondisi dashboard aktif, maka server siap melakukan sinkronisasi. Sedangkan langkah-langkah sinkronisasi adalah mengklik backup hapus sebagai tahap awal sebelum melakukan sinkronisasi, klik tombol backup hingga proses selesai dan mendownload hasil backup, klik tombol hapus sampai proses selesai, lalu lanjut ke menu status download, klik refresh status untuk melihat data awal sebelum sinkronisasi, pastikan data pada sebelah kiri angka 0, kemudian klik start sync, tunggu hingga proses download selesaidan berwarna hijau, maka selesailah proses sinkronisasi, kemudian cek di menu status test dan apabila data sudah lengkap maka gandakan VHD yang sudah sinkron ke HDD external ataupun flashdisk sebagai alat penyimpanan data. (Kemdiknas, 2021b)

Persiapan dan rencana pelaksanaan ANBK harus matang baik dari segi kepesertaan kepala satuan pendidikan dan pendidik yang terdaftar didapodik atau EMIS. Mereka mengajar disatuan pendidikan tersebut, apabila terdapat guru yang mengajar lebih dari satu satuan pendidikan maka wajib mengisi survey lingkungan belajar disetiap satuan pendidikan yang diajarainya dan unuk kepala sekolah yang memimpin lebih dari satu satuan pendidikan juga sama mengisi survey lingkungan belajar disetiap satuan pendidikan yang di pimpin.

Mekanisme pelaksanaan dan pengawasan ANBK menggunakan opsi moda online atau semi online dalam pelaksanaan dilengkapi, setiap satuan pendidikan dapat melaksanakan ujian ANBK dalam dua gelombang, panitia daerah mengkoordinir tempat pelaksanaan ANBK terutama bagi yang menumpang, salam satu hari ujian dilaksanakan 3 sesi masing-masing maksimal dua jam persesi, pelaksanaan pada peserta didik harus diawasi sebagaimana mengawasi keadaan ujian, pengawas asesmen bukan dari asal sekolah pelaksana melainkan pengawas silang dari jenjang pendidikan yang sama, pengawas di atur oleh dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya. Seluruh satuan pendidikan dapat menjadi tempat penyelenggaraan ANBK tanpa mempertimbangkan status akreditasinya dan untuk pelaksanaan survey lingkungan belajar terhadap kepala sekolah dan guru dilakukan secara mandiri tanpa pengawasan baik saat jam

pelaksanaan ANBK maupun diluar jam pelaksanaan jam ANBK disesuaikan dengan jam dengan kurun waktu disetiap wilayah. (Kemdikbud, 2021b)

Apabila peserta utama berhalangan hadir dengan alasan yang sudah diketahui sebelum hari pelaksanaan maka dapat digantikan dengan peserta cadangan. Peserta cadangan dapat mengikuti asesmen secara penuh, mulai dari awal. Namun tidak dapat menggantikan hanya pada sebagian asesmen. Bagi peserta yang berhalangan hadir baik diseluruh sesi maupun sebagaian sesi tidak ada asesman susulan baginya. Bila ANBK disatuan pendidikan tidak dapat dilaksanakan karena adanya keadaan diluar kendali seperti bencana alam, listrik padam dapat dilakukan penjadwalan ulang. Setelah perencanaan dan pelaksanaan ANBK selesai maka ada pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang harus dilakukan oleh panitia tingkat pusat, provinsi , LPMP, kabuapten/kota, satuan pendidikan, serta penitia diluar negeri sesuai dengan tugas dan kewenangannya

Sistem ANBK memerlukan perhatian dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian tersebut. Siswa mempersiapkan diri dengan belajar yang teratur dan disiplin siswa juga mencatat materi-materi yang belum lengkap serta mengetahui dengan pasti kapan ujian ANBK dilaksanakan sehingga siswa dalam mempersiapkan jadwal mengajar dengan mudah. Sebelum ujian siswa mempelajari materi yang dianggap lebih mudah lalu beralih kemateri yang lebih sulit.

Sistem ANBK merupakan system penjamin mutu pendidikan yang menjadi komponen utama evaluasi diri sekolah dan pemerintahan daerah, mutu pendidikan internal dapat terjamin dengan adanya asesmen nasional, oleh karena itu sebelum dilaksankannya ujian, dalam pelaksanaan ANBK harus ada sosialisasi yang terjalin antara dinas pendidikan provinsi, dinas kabupaten /kota, dinas kebudayaan, dan riset dan teknologi.

Temuan dalam penelitian terkait cara guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi ANBK salah satunya dengan menamkan keyakinan kepada siswa untuk rajin belajar dan selalu hadir dalam pemebelajaran merupakan langkah utama untuk mempersiapkan siswa menghadapi ANBK . namun , keadaan pada masa ini siswa balajar daring artinya siswa tidak bisa belajar tatap muka. Hal ini menjadi kendala yang dirasakan oleh guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian ANBK hal ini sangat dirasakan oleh MAS Insan Kesuma Madani.

Berdasarkan data-data yang ditemukan peneliti bahwa persiapan ANBK di MAS Insan Kesuma Madani masih memerlukan pelatihan untuk mengatasi kendala-kendala yang dirasakan . setiap kendala pasti ada solusinya. apabila solusi solusi dilaksanakan dengan tepat akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Ujuan ANBK, sistem ANBK yang baik tentunya sangat mempengaruhi mutu pendidikan internal dimadrasah tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian selama observasi ternyata kendala lain yang hadapi yaitu jaringan internet yang lemah dapat mempengaruhi kinerja aplikasi anbk tersebut dan juga kendala server yang tidak sesuai spesifikasinya juga sangat berpengaruh karena jika spesifikasi tidak sesuai ketentuan maka aplikasi ANBK tidak akan bisa beroperasi dengan baik.

## **Mutu Pendidikan Internal**

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia . pendidikan sangatlah penting karena merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dia memiliki kekuatan baik dari segi spritualitas keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan dan keterampilan dan akhlak mulai yang sangat diperlukan baik untuk dirinya , masyarakat , bangsa dan Negara adapun permasalahan yang sangat dirasakan pada masa sekarang ini adalah rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenjang dan jenis pendidikan.

Rendahnya mutu pendidikan akan sangat menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai nilai pengetahuan, keahlian dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan bangsa Indonesia. Sebagai upaya dalam meningkat mutu pendidikan, maka pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan tentang penjaminan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan adalah mengimplementasikan kedalam system penjaminan mutu pendidikan yang disingkat dengan SPMP . peraturan tersebut dituangkan sesuai dengan SK Menteri Pendidikan Nasioanal No. 63 tahun 2009 Pasal 1 ayat 3 yang berbunyi bahwa system penjaminan mutu pendidikan yang selanjutnya disebut SPMP adalah subsistem dari system pendidikan nasional yang fungsi utamanya bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. (Sulaiman, 2016)

Tujuan akhir penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana yang dicita-citakan dan tertuang didalam pembukaan undang-undang dasar Negara republic Indonesia tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan system penjamin utu pendidikan. Sedangkan system penjaminan mutu internal madrasah atau sekolah merupakan kegiatan mandiri dari lembaga pendidikan tersebut sehingga prosesnya dirancang, dijalankan, dan dikendalikan sendiri oleh lembaga pendidikan yang berangkutan tanpa campur tangan pemerintah , pemerintah membuat pedoman dalam pelaksanaan system penjaminan mutu internal atau disingkat SPMI yang bertujuan untuk memberikan inspirasi sebagai aspek yang pada umumnya terkandung didalam SPMI. Hal ini dilakukan untuk mensetarakan visi dan misi dengan sistem penjaminan mutu pendidikan secara umum. (Sulaiman, 2016)

Mutu pendidikan internal adalah kualitas pendidikan didalam suatu lembaga pendidikan tertentu. Dengan adanya penjamin mutu pendidikan maka lembaga pendidikan tersebut dapat menjamin mutu pendidikannya. Strategi peningkatan mutu

madrasah harus mengacu pada profesionalisme. Karena profesionalisme merupakan syarat penting adanya dinamika pada lembaga pendidikan. (Arifuddin, 2014)

Mutu pendidikan di sekolah dapat dicapai melalui beberapa tahapan yaitu sekolah menetapkan standar yang akan dicapai, sekolah menetapkan prosedur pelaksanaannya, sekolah menyusun model pelaksanaannya, dan terakhir sekolah membuat alat evaluasi yang bisa mengukur ketercapaiannya. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di sekolah mengacu pada Undang Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 51 ayat 1 bahwa sekolah dalam melaksanakan atau mengelola pendidikan hendaknya minimal berpedoman pada pelayanan minimum yang telah ditetapkan dan berpedoman pada ketentuan manajemen berbasis sekolah.(Darmiji, 2020)

Sistem evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik melalui proses pengukuran yang dilakukan untuk melihat mutu pendidikan di sekolah tersebut. Evaluasi bertujuan mengukur apakah pembelajaran sudah tercapai tujuannya dari berbagai bidang ilmu yang diajarkan sebagaimana yang telah ditetapkan didalam kurikulum pembelajaran. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut maka dapat diperoleh informasi sebagai masukan kepada penyelenggara pendidikan dan penilaian yang akan diperoleh oleh sekolah. Pengukuran memiliki peran yang sangat penting dalam proses evaluasi. Sekolah menengah atas sebagai suatu pendidikan keberhasilannya antara lain dapat di lihat dari hasil pencapaian evaluasi belajar peserta didiknya. Salah satu bentuk dari evaluasi belajar yang dihasilkan yaitu mengadakan asesmen nasional. Asesmen nasional bertujuan untuk menilai satuan pendidikan dan kualitas siswa yang berdampak kepada mutu pendidikan disekolah tersebut. (Sarea, 2015)

Jadi, lembaga pendidikan harus mampu menjamin mutu pendidikan internal agar standar yang yang ditentukan oleh pemerintah dapat tercapai. Dengan terjaminnya mutu pendidikan internal disuatu madrasah maka tujuan pendidikan nasional akan dicapai sesuai dengan harapan bersama. Finlandia dalam beberapa dekade terakhir mentransformasi sistem pendidikan di negaranya menjadi yang terbaik diseluruh dunia. Hal tersebut mengacu pada hasil tes yang diselenggarakan OECD (Organization for Economic Cooperation & Development) pada tahun 2015 yakni tes PISA (Programme for International Student Assessment) negara Finlandia ada di jajaran negara teratas dengan kualitas pendidikan terbaik dilihat dari science, reading , dan mathematics. Pada tes ini Indonesia berada pada jajaran negara dengan kualitas pendidikan terendah. (Adha, 2019)

Ada tiga faktor yang menjadi penyebab utama rendahnya mutu pendidikan di negara kita. Pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan educational production function atau input-input analisis yang tidak konsisten. Kedua, penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara sentralistis. Ketiga, peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan sangat minim. (Ahmad, 2019)

Mutu pendidikan Informal merupakan penjaminan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan tertentu dan melibatkan seluruh komponen yang ada didalamnya. Standard kualitas pendidikan yang ditetapkan madrasah biasanya berbeda dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Standard yang digunakan oleh sekolah sebagian besar jauh dibawah dari standard yang ditetapkan pemerintah. Hal ini mengakibatkan kualitas lulusan yang dihasilkan belum memenuhi standard oleh pemerintah. (Darmiji, 2020)

Pendidikan dinilai mampu mencapai tujuan ditandai dengan lulusan yang dihasilkan, dan yang mempunyai daya saing dengan mutu lulusan yang lain. Diakui atau tidaknya penjaminan mutu internal sekolah harus sesuai dengan system pendidikan nya sendiri, sehingga para lulusan yang dikasikan, baik itu dilembaga pendidikan dasar menengah dan perguruan tinggi masih belum mampu menjawab keinginan masyarakat.

sistem yang dikembangkan oleh sekolah harus menghasilkan para lulusan yang memiliki sumber daya manusia yang ringgi baik itu tentang keiaman berpikir kritis dan berjiwa kreatif, demi tercapainya cita2 dan harapan. Pendidikan yang bermutu hendaknya memperhatikan faktor internal dan eksternal yang saling berhubungan dan mempengaruhi mutu proses yang dihasilkan, karena mutu tersebut harus mampu menjawab tantangan kebutuhan sumber daya masyarakat dimasa depan. Salah satu kemajuan sebuah bangsa yaitu memiliki sumber daya manusia yang unggul sehingga mampu bersaing pada pendidikan selanjutnya atay pada dunia kerja sesuai pembangunan pada saat ini. Dengan demikian mutu pendidikan menjadi sesuatu yang tidak boleh dipandang sebelah mata oleh lembaga sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa istilah ANBK harus diikuti dengan menggunakan computer oleh siswa terlebih lagi administrasinya harus terinci, siswa sudah terdaftar sebagai peserta ujian ANBK sejak awal wali kelas memberitahukan siswa terkait ANBK hal ini merupakan langkah manajemen kelas yang humanis. ANBK dalam pandangan siswa merupakan pra ujian akhir merupakan ujian menggunakan computer serta mengandalkan internet sehingga terasa tidak menjenuhkan dan tidak menegangkan jika dibandingkan dengan ujian tertulis yang menggunakan lembar jawaban berbasis computer. Beberapa Siswa mengakui sudah siap dan tidak ada rasa ketakutan untuk menghadapi ujian ANBK terlebih lagi pelaksanaan ujian ANBK masih relative lama dan beberapa siswa lainnya masih mengaku belum terlalu yakin, namun karena waktu pelaksanaan ANBK masih lama sehingga mereka merasa yakin masih memiliki waktu dalam memperkuat kesiapan mereka meskipun pada kenyataannya mereka masih merasakan was-was mengenai kesiapannya apabila pelaksanaan ANBK lebih cepat meskipun begitu mereka menyadari agar tidak takut karena ANBK memang harus dilewati nantinya ketika waktunya tiba selanjutnya perihal kesiapan fisik siswa dalam menghadapi ANBK, data menunjukkan bahwa siswa memiliki fisik yang kuat dan sehat dan demi stabilisasi fisik dan kesehatan mereka maka mereka diwajibkan menginap sejak sehari sebelum pelaksanaan ANBK hingga selesai. Kesiapan fisik siswa sudah siap untuk menghadapi ANBK dilihat dari bukti mereka tidak perbah sakit karena

rutin mengkonsumsi ramuan alam berupa akar dan dedaunan serta mengurangi aktifitas berat guna optimalisasi dalam belajar. (Syahrani, 2021)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

ANBK adalah sistem penilaian yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan pendidikan yang ada disuatu lembaga pendidikan. Dengan adanya ANBK diharapkan mampu mengetahui seberapa besar mutu pendidikan internal yang ada di suatu lembaga pendidikan. Mutu pendidikan internal sangat penting maka dibutuhkan penilaian yang efektif dalam menjamin mutu pendidikan internal di suatu lembaga pendidikan salah satunya lembaga pendidikan di Madrasah.

ANBK merupakan sistem yang baru ditetapkan oleh pemerintah yang harus diimplementasikan oleh madrasah atau lembaga pendidikan setingkat. Semua pihak terkait dalam mensukseskan program ini, bukan hanya pemerintah melainkan seluruh elemen-elemen yang ada didalam lembaga sekolah seperti kepala madrasah/sekolah, guru, staf madrasah/sekolah dan siswa harus berkerja sama dengan baik sehingga pelaksanaan ANBK berjalan sukses. Oleh karena itu kerja sama yang baik akan meningkatkan kualitas yang baik di madrasah/sekolah maka dengan demikian akan terjaminlah mutu pendidikan internal di lembaga pendidikan tersebut.

Pelaksanaan ANBK diatur oleh pemerintah dan melalui pengawasan yang terstruktur. pengawas asesmen bukan dari asal sekolah pelaksana melainkan pengawas silang dari jenjang pendidikan yang sama, pengawas di atur oleh dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya. Selain itu ada pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang harus dilakukan oleh panitia tingkat pusat, provinsi , LPMP, kabuapten/kota, satuan pendidikan, serta panitia diluar negeri sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Sistem ANBK didalam meningkatkan mutu pendidikan internal di MAS Insani Kesuma Madani berupaya untuk memenuhi peraturan yang telah ditetapkan pemerintah mulai dari pengadaan alat sarana dan prasarana, mengadakan pelatihan-pelatihan untuk semua elemen-elemen yang ikut serta dalam mensukseskan ujian ANBK. Meskipun dalam pelaksanaannya masih dirasakan adanya kendala-kendala yang terjadi seperti madrasah memiliki beberapa kendala dalam mengoprasikan perangkat keras seperti mengoprasikan server, laptop dan perangkat lunak. kedua, madrasah mendapati kendala dalam mensosialisasikan kepada siswa untuk mengoprasikan labtop dimasa pandemi covid 19. Ketiga, sulitnya jaringan di madrasah karena letaknya di pedalaman berdampak pada kenyamanan dalam melaksanakan ANBK.

Hal ini biasa terjadi, namun bukan berarti masalah ini tidak diatasi. MAS Insan Kesuma Madani disarankan untuk mampu menyelesaikan kendala-kendala yang didapati agar mutu pendidikan internal yang ada di sekolah dapat meningkat. Salah satu cara yang harus dilakukan dalam memperbaiki kendala-kendala tersebut adalah madrasah dapat memberikan pelatihan-pelatihan dalam mengoprasikan perangkat

keras yang benar. Artinya staf madrasah yang memiliki tanggung jawab harus mengasah lagi kemampuannya dalam mengoprasikan server, laptop dan perangkat lunak. Tujuannya untuk pelaksanaan berikutnya tidak terulang kembali kendala yang dihadapi pada masa ini.

Madrasah juga harus berupaya memberikan pelatihan yang mantap kepada siswa tentang bagaimana mengoprasikan komputer/laptop yang tepat seperti memberikan pelatihan-pelatihan pembelajaran dalam menngoprasikan komputer pada pelajaran TIK. Pada masa pandemi covid 19 ini yang kita ketahui memang sekolah mengalami kendala dalam menjalankan proses belajar mengajar tatap muka. Semoga setelah berlalunya covid 19 ini sekolah bisa lebih leluasa dalam memberikan pelatihan kepada siswa. Disini peran guru sangat dibutuhkan dalam memberikan pengajaran dan bimbingan yang disesuaikan dengan keadaan pandemi. Guru harus memikirkan dan mengimplementasikan strategi-strategi jitu demi perkembangan kemampuan siswa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan dan tujuan bersama.

Jaringan internet yang sulit mungkin dapat diatasi dengan komunikasi yang baik terhadap lembaga penyedia internet. Sekolah berupaya semaksimal mungkin mengkomunikasikan ini demi kenyamanan penggunaan internet yang baik dalam penyelenggaraan ANBK. Semua kendala yang terjadi jika diselesaikan dengan kerjasama yang baik pasti hasil penyelesaian masalahnya juga akan terselesaikan dengan baik pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A. (2019). *Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia*. 3(2).
- Ahmad, M. (2019). *Gagasan tentang manajemen pendidikan*. Lembaga Pengembangan Pendidikan Anak Bangsa.  
<http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9934>
- Arifuddin, L. (2014). Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis*, 1(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1>
- Darmiji, D. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah di Satuan Pendidikan Dasar (Studi Kasus di SD Plus Al-Kautsar Malang). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13190>
- Hazairin Habe. (2017). *Sistem pendidikan nasional*. 2.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Kemdikbud. (2021a). *Asesmen Nasional*.
- Kemdikbud. (2021b). *Juknis Pelaksanaan ANBK*. <http://anbk.kemdikbud.go.id/>
- Kemdiknas. (2021a). *Persiapan Asesmen Nasional Tahun 2021*.  
<https://surveilingkunganbelajar.kemdikbud.go.id/%0ARakor>
- Kemdiknas. (2021b). *Petunjuk Teknis Aplikasi Pelaksanaan ANBK*. 7–8.

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 4 Nomor 3 (2022) 694-707 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v4i3.890

- Sarea, M. S. (2015). *Prosiding Konferensi Ilmiah "Peranan Asesmen dan Ujian dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*.  
[http://repository.lppm.unila.ac.id/33816/1/9.prosiding.makasar%283%29\\_compressed.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/33816/1/9.prosiding.makasar%283%29_compressed.pdf)
- Sofyan. (2021). *Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendampingan Belajar Di Kampung Rancanumpang*. November.  
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/155>
- Sulaiman, A. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8197>
- Syahrani. (2021). Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer Di Sman 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong. *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 07(1), 53–60.  
<https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/502/336>